

## RINGKASAN

NENNI MAULIDA. Manajemen Pemupukan Tanaman Kopi Robusta (*Coffea canephora* L.) di PT Perkebunan Nusantara XII Kebun Bangelan, Malang, Jawa Timur. Fertilization Management of Robusta Coffee (*Coffea canephora* L.) in PT Perkebunan Nusantara XII Bangelan Estate, Malang, East Java. Dibimbing oleh ADE ASTRI MULIASARI.

Kopi (*Coffea* sp.) merupakan salah satu komoditas perkebunan yang berperan penting dalam perekonomian nasional. Peningkatan produktivitas kopi dapat diupayakan melalui kegiatan pemeliharaan antara lain: pemangkasan, pemupukan, pengendalian gulma, serta pengendalian hama dan penyakit. Salah satu upaya untuk meningkatkan produktivitas tanaman kopi yaitu manajemen pemupukan yang tepat.

Tujuan umum dari kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yaitu meningkatkan keterampilan kerja, aspek teknis serta manajerial di perkebunan kopi. Tujuan khusus dari kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yaitu mempelajari dan memahami manajemen pemupukan pada tanaman kopi Robusta.

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di Kebun Bangelan PT Perkebunan Nusantara XII, Desa Bangelan, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Malang, Propinsi Jawa Timur. Kegiatan PKL pada 20 Januari 2020 hingga 4 April 2020. Kegiatan PKL dilaksanakan sebagai karyawan harian lepas (KHL) selama 5 minggu, sebagai pendamping mandor selama 4 minggu, dan terakhir menjadi pendamping asisten afdeling selama 2 minggu. Kegiatan pengembangan masyarakat dilaksanakan di Desa Bangelan. Kegiatan dilaksanakan dengan mewawancarai perangkat desa serta mengikuti kegiatan kelompok tani.

Kegiatan pemupukan di Afdeling I Besaran Kebun Bangelan telah menerapkan empat fungsi manajemen, meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan pemupukan. Pelaksanaan pemupukan telah menerapkan prinsip 4T (tepat jenis, tepat dosis, tepat cara, tepat waktu). Tahapan pemupukan yaitu persiapan pemupukan, pencampuran pupuk, pendistribusian pupuk, pengeceran pupuk dengan sistem penguntulan, pengaplikasian pupuk. Kehilangan pupuk pada pengaplikasian di lapangan terjadi pada pengeceran pupuk ke wadah atau bakul akibat pekerja yang kurang berhati-hati. Pupuk yang digunakan di Afdeling I Besaran Kebun Bangelan menggunakan pupuk anorganik dan sudah sesuai dengan destinasi pemupukan Semester I dan Semester II berdasarkan rekomendasi Puslitkoka dan Standar Operasional Prosedur (SOP).

Kegiatan pengembangan masyarakat telah dilaksanakan dengan menganalisis keadaan, potensi, permasalahan, dan mencari alternatif solusi permasalahan. Salah satu bentuk kegiatan yang dilaksanakan yaitu berdiskusi dengan Kepala Desa Bangelan, Kelompok Tani dan kemudian membantu memasarkan produk desa, memberikan pelatihan pembuatan silase pakan, pemanfaatan cendawan *Beauveria bassiana*, serta pembuatan pamflet pencegahan Covid-19.

Kata kunci : Masyarakat, Produktivitas, Prinsip 4T